

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁵⁵ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit, organisasi, lembaga atau gejala tertentu yang mana akan menghasilkan gambaran dengan baik dan lengkap serta terperinci.⁵⁷

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan uraian pendekatan dan jenis penelitian diatas yakni berupa penelitian kualitatif yang mana kehadiran seorang peneliti dilapangan sangatlah penting dan merupakan kunci utama penelitian.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵⁸

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 8.

⁵⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

⁵⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 222.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Usaha Dagang (UD) Yoga Pratama yang terletak di Dusun Putuk Wetan Desa Gampeng Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk tepatnya. Lokasi ini dipilih karena merupakan usaha dagang yang menawarkan pinjaman uang tanpa bunga dan membayar utang tersebut dengan menggunakan jagung kering yang dibeli murah. Selain itu UD Yoga Pratama juga menawarkan pinjaman produk-produk pertanian. Peneliti memfokuskan pada Praktik pelaksanaan transaksi utang piutang tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua sumber yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung di dapat dari pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian. Sedangkan data sekunder yakni data yang ditemukan dari sumber-sumber buku, jurnal, situs internet, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Data primer berasal dari hasil wawancara peneliti terhadap pemilik UD Yoga Pratama, petani yang berutang, dan karyawan di UD Yoga Pratama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari UD Yoga Pratama terkait data pengutang pada UD tersebut, profil usaha dagang dan dokumentasi tertulis maupun rekaman hasil wawancara.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti mengumpulkan data menggunakan metode diantaranya:

1. Metode observasi atau pengamatan

Observasi kualitatif merupakan alat pengumpulan data dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati dan mencatat perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.⁵⁹

Teknik observasi ini merupakan metode penelitian dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek yakni transaksi utang piutang pada UD Yoga Pratama mulai dari akad perjanjian utang piutang, penggunaan harta utang piutang (uang) serta pelunasan utang piutang melalui data primer dan data sekunder yang diperoleh. Data primer berasal dari hasil wawancara dari pemilik UD Yoga Pratama, serta petani yang berutang di UD Yoga Pratama. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen jumlah pengutang dan profil UD Yoga Pratama.

2. Metode wawancara atau interview

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab secara langsung.⁶⁰ Dengan wawancara maka peneliti akan dapat mengetahui situasi maupun fenomena yang terjadi secara mendalam.

⁵⁹ John W. Crewell, *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Metode Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 231.

Wawancara dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik UD Yoga Pratama yang nantinya akan memperoleh informasi mengenai sejarah berdirinya UD Yoga Pratama, karyawan-karyawan yang ada serta masing-masing tugas dari karyawan tersebut. Selain itu juga akan didapat informasi mengenai bagaimana akad perjanjian, penggunaan peminjaman uang serta pelunasan pinjaman pada UD Yoga Pratama. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada pekerja yang sekaligus sebagai perantara petani dan pemilik UD Yoga Pratama dalam hal pinjam meminjam uang, yang mana didapatkan hasil tentang bagaimana tim survei menerangkan sistem pinjam meminjam di UD Yoga Pratama dari awal akad hingga pelunasannya. Dan peneliti juga akan mewawancarai para petani yang mempunyai pinjaman di UD Yoga Pratama yang mana akan diketahui bagaimana mereka bertransaksi dari awal akad hingga pelunasan pinjaman tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁶¹ Dari teknik dokumenter ini data ditemukan dalam bahan-bahan dokumen yang dikumpulkan menjadi data, catatan, yang dapat dijadikan dasar atau pondasi dari pembahasan penelitian ini. Dari dokumen ini nantinya akan diperoleh informasi tentang data peminjam uang di UD Yoga Pratama, pencatatan utang piutang (jumlah awal peminjaman dan pengurangan saat

⁶¹ Ibid., 240.

pelunasan) serta profil dari UD Yoga Pratama (sejarah, struktur organisasi dan lokasi).

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan bahan-bahan lain, dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun dan memilih makna yang penting dan tidak lalu membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶² Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal hingga berakhirnya penelitian. Metode analisa ini digunakan untuk menganalisa data yang sudah diperoleh dan mengetahui bagaimana pelaksanaan pelunasan pinjaman pada UD Yoga Pratama.

Menurut Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah dalam menganalisa data menurut Miles dan huberman terdiri dari tiga hal yakni *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶³

1. Reduksi data atau penyederhanaan data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dengan

⁶²Ibid., 244.

⁶³ Ibid., 246-249.

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang Praktik utang piutang di UD Yoga Pratama.

2. Display data atau penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Conclusion Drawing atau verification

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang ada dan harus diuji kevaliditasannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk memenuhi kebenaran serta valid, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁶⁴ Dengan adanya perpanjangan pengamatan akan terbentuk keakraban antara peneliti dan narasumber

⁶⁴Ibid., 270.

atau responden penelitian sehingga kehadiran peneliti akan dianggap tidak mengganggu apa yang diteliti.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau belum. Hal ini dilakukan untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti benar-benar mengetahui kondisi subjek yang diteliti secara sebenarnya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan.⁶⁵ Pengecekan tersebut dilakukan dengan wawancara lagi dan kemudian disimpulkan lagi. Begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian tahap-tahap yang digunakan peneliti ada empat tahap antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

⁶⁵Ibid., 274.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data dan memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memberikan hasil konsultasi.